

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan menggunakan kuesioner. Lokasi penelitian adalah di kota Kabupaten Indragiri Hulu dengan objek penelitian adalah perhotelan yang jumlahnya 14 hotel.

B. Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau yang mempengaruhi variabel yang lain. Berdasarkan uraian diatas adapun variabel independen adalah :

a. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan (Thomson, et all, 2009). Variabel pemanfaatan teknologi informasi ini diukur dengan menggunakan indikator (Asiyatun, 2012) sebagai berikut :

- 1) intensitas pemanfaatan,
- 2) frekuensi pemanfaatan,
- 3) jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan dan indikator lainnya.

Setiap item menggunakan skala likert dengan alternative skor terendah “Sangat Tidak Setuju”, “Tidak Setuju”, “Ragu-Ragu”, “Setuju”, “Sangat Setuju”. Jawaban-jawaban ini diberikan skor 1-5. Kuesioner yang digunakan merupakan replikasi kuesioner Bettina (2011).

b. Keterlibatan Pengguna Sistem Informasi

Keterlibatan pengguna merupakan keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target (Olson & Ives, 1981 dalam Gusti Bara, 2012). Keterlibatan pengguna diukur dengan menggunakan tingkat keterlibatan dan pengaruh pengguna dalam pengembangan sistem. Penelitian ini menggunakan data kuesioner dari Acep (2005). Setiap item menggunakan skala likert dengan alternative skor terendah “Sangat Tidak Setuju”, “Tidak Setuju”, “Ragu-Ragu”, “Setuju”, “Sangat Setuju”. Jawaban-jawaban ini diberikan skor 1-5.

c. Kapabilitas Personal Sistem Informasi

Kapabilitas personal sistem informasi dibedakan ke dalam kemampuan spesialis dan kemampuan generalis. Kemampuan spesialis meliputi teknik-teknik desain sistem yang berhubungan dengan suatu sistem tertentu, komputer atau model. Sedangkan kemampuan generalis berkaitan dengan organisasi, manusia dan masyarakat (George dan William, 2000). Penelitian ini menggunakan data kuesioner dari Acep (2005). Setiap item menggunakan skala likert dengan alternative skor terendah “Sangat Tidak Setuju”, “Tidak Setuju”, “Ragu-Ragu”, “Setuju”, “Sangat Setuju”. Jawaban-jawaban ini diberikan skor 1-5.

d. Dukungan Manajemen Puncak

Dukungan manajemen puncak dalam penelitian ini diartikan sebagai pemahaman manajemen puncak tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang SI atau komputerisasi (Lee & Kim, 1992). Variabel ini diukur dengan instrumen pimpinan yang melekat teknologi, harapan pimpinan, dorongan pimpinan, evaluasi dari pimpinan. Penelitian ini menggunakan data kuesioner dari Freddy (2006). Setiap item menggunakan skala likert dengan alternative skor terendah “Sangat Tidak Setuju”, “Tidak Setuju”, “Ragu-Ragu”, “Setuju”, “Sangat Setuju”. Jawaban-jawaban ini diberikan skor 1-5.

e. Komite Pengendalian Sistem Informasi

Yang dimaksud komite pengendalian sistem informasi pada penelitian ini adalah komite pengarah eksekutif yang bertugas memberikan pedoman/arahan kepada eksekutif dalam pengembangan sistem informasi (Doll, 1985) dalam Dedi Rusdi (2002), diukur dengan menanyakan apakah perusahaan mempunyai komite pengendali untuk sistem informasi (Soegiharto, 2001). Penelitian ini menggunakan data kuesioner dari Bettina (2011). Setiap item menggunakan skala likert dengan alternative skor terendah “Sangat Tidak Setuju”, “Tidak Setuju”, “Ragu-Ragu”, “Setuju”, “Sangat Setuju”. Jawaban-jawaban ini diberikan skor 1-5.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepuasan pengguna sistem. Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara kesannya terhadap kinerja suatu produk dan harapan-

harapannya. (Keller, 2009 : 177). Kepuasan pengguna sistem menunjukkan seberapa jauh pemakai puas dan percaya pada sistem informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan mereka (Ives, *et all*, 1983). Variabel kepuasan pengguna sistem diukur dengan menggunakan indikator (Bettina, 2011) sebagai berikut :

- 1). Kualitas hasil pekerjaan,
- 2). Dukungan atasan,
- 3). Ketepatan penyelesaian tugas,
- 4). Mudah untuk menggunakannya,
- 5). Menghasilkan informasi yang dapat dipahami secara jelas,
- 6). Mampu menghasilkan informasi yang bersifat mutakhir dan akurat.

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh pengguna sistem pada usaha perhotelan yang berada di Kabupaten Indragiri Hulu sebanyak 14 yang terdaftar pada dinas BPMD dan PPT dan telah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Sedangkan sampel penelitian adalah *General Manajer, Receptionist, Secretary, Administrasi*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive random sampling*, dimana populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Daftar hotel-hotel di Kabupaten Indragiri Hulu yang merupakan populasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel III.1
Daftar Hotel di Kabupaten Indragiri Hulu

NO	NAMA HOTEL	ALAMAT
1	Hotel Bintang Tujuh	Jl. M. Boya No. 3 Rengat
2	Hotel Danau Raja	Jl. Sultan KM. 4 Rengat
3	Hotel Rafana Syariah	Jl. Lintas Timur Sumatera Rengat Barat
4	Hotel Irma Bunda	Jl. Lintas Timur Rengat Barat
5	Hotel Simpang Raya	Jl. Jend. Sudirman Air Molek
6	Hotel Mutiara Merdeka	Jl. Raya Lintas Timur Simpang IV Belilas
7	Hotel Classic 228	Jl. Jend. Sudirman Air Molek
8	Wisma Olly	Jl. Jend. Sudirman 131 Kel. Kembang Harum. Air Molek
9	Wisma Five Boy Cendana	Jl. Pematang Reba-Rengat
10	Wisma Bali	Jl. Lintas Timur Simp. 4 Belilas Kel Pangkalan Kasai
11	Wisma Saudara	Jl. Lintas Timur Km 194 Kel Sungai Dawu
12	Wisma Putri Bungsu	Jl. Lintas Timur Rengat Barat
13	Wisma Anda	Jl. Lintas Timur Rengat Barat
14	Wisma Putra Mega Buana	Jl. Pematang Reba Rengat

Sumber data : Dinas BPMD dan PPT Kabupaten Indragiri Hulu

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) yaitu dengan menggunakan kuesioner. Data tersebut berasal dari jawaban responden atas kuesioner yang dibagikan kepada responden dalam hal ini penginapan yang terdapat di Kabupaten Indragiri Hulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, dari individu melalui hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti. Responden diminta untuk mengisi kuesioner yang dibagikan tersebut dengan populasi dan responden yang merupakan pemakai dari

sistem informasi akuntansi. Kuesioner yang dibagikan sebanyak 40 kuesioner, dengan pembagian 2 kuesioner untuk setiap hotel.

F. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah model regresi berganda yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh/hubungan dari variabel independen dengan variabel dependen. Pengelolaan data akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi software SPSS versi 21. Bentuk persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y	= Kepuasan Pengguna Sistem
X ₁	= Pemanfaatan Teknologi Informasi
X ₂	= Keterlibatan Pengguna Sistem Informasi
X ₃	= Kapabilitas Personal Sistem Informasi
X ₄	= Dukungan Top Manajemen
X ₅	= Komite Pengendalian Sistem Informasi
a	= Konstanta
b (1,2,3,4,5)	= Koefisien Regresi
E	= faktor Error/Distrubance

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian dan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian untuk mengetahui angka rata-rata (mean) dan standar deviasi.

2. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas (Ketepatan)

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui item-item atau pertanyaan yang valid dalam menentukan sebuah variabel. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi masing-masing item dengan total skor dari masing-masing variabel (sesuai dengan pendapat Singgih 2004:12). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi *product moment* (r) hitung dengan r tabel. Dimana kriteria pengujiannya :

1. Jika nilai r hitung $\geq r$ tabel maka dikatakan item pertanyaan tersebut valid.
2. Jika nilai r hitung $< r$ tabel maka dikatakan item pertanyaan tersebut tidak valid dan dinyatakan pertanyaan tersebut gugur.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dapat dipahami melalui ide dasar konsep tersebut yaitu konsistensi. Peneliti dapat mengevaluasi instrumen penelitian berdasarkan perspektif dan teknik yang berbeda walaupun gejalanya sama. Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat kehandalan dari butir-butir pertanyaan yang valid. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *alpha cronbach's* dengan kriteria :

1. Jika nilai *alpha cronbach's* $\geq 0,5$, maka item-item yang valid dikatakan reliabel

2. Jika nilai *alpha cronbach's* < 0,5, maka item-item yang valid dikatakan tidak reliabel

3. Uji Asumsi Klasik

Model regresi akan menghasilkan estimator tidak bias yang baik. Jika memenuhi asumsi klasik yaitu bebas autokorelasi, multikolinearitas, dan heterokedastisitas serta pola distribusi data harus normal. Jika asumsi klasik tidak dipenuhi maka variabel-variabel yang digunakan menjadi tidak efisien. Ada tiga asumsi yang harus diperhatikan, yaitu:

a. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah data yang digunakan mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Karena model yang baik data harus mengikuti pola distribusi normal. Pendapat ahli statistik menyatakan jika jumlah sampel sama atau lebih dari 30 maka diasumsikan data sudah mengikuti pola distribusi normal. Namun dalam penelitian ini tetap dilakukan uji normalitas. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *one-sample kolmogorove smirnov* dan normal *P-Plot Regression*.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan utama dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah variabel independen yang ada memang benar-benar mempunyai hubungan yang erat dengan variabel dependen. Suatu model regresi mengandung multikolinearitas jika ada hubungan yang sempurna antara variabel independen. Konsekuensinya adalah bahwa kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel independen. Tingkat signifikan yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan

semakin besar, dan probabilitas menerima hipotesis yang salah juga semakin besar. Sehingga model regresi yang diperoleh tidak valid untuk menaksir nilai variabel independen. Model regresi bebas multikolinearitas apabila (Santoso, 2000):

1. Mempunyai nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* sekitar angka 1
2. Mempunyai angka *Tolerance* mendekati

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas merupakan jenis pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya ketidaksamaan varians dari residual atau heteroskedastisitas yaitu dengan melihat scatterplot (nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya).

4. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Secara Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara simultan variabel-variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan variabel-variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Pengujian Secara Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t untuk melihat pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan *significance level* 0,05. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima, ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin baik variabel independent dalam menjelaskan variabel dependennya, yang berarti persamaan regresi baik digunakan untuk mengestimasi nilai variabel dependen.

